

PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, *BUDGET EMPHASIS*, DAN INFORMASI ASIMETRIS TERHADAP *SLACK* ANGGARAN PADA SMA/SMK/MA SE-KECAMATAN ARJASARI

Iseu Anggraeni, S.Ak., M.Ak., Ak., CA
Yayang Tetriani, S.Ak

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh *slack* anggaran yang sering terjadi pada sekolah yang menggunakan metode partisipasi anggaran. Selain itu, ketidak konsistenan beberapa hasil penelitian sebelumnya juga turut melatar belakangi dilakukannya penelitian ini. Untuk mengatasi masalah tersebut, dilakukan pendekatan kontijensi dengan memasukkan variabel *budget emphasis* dan informasi asimetri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran, *budget emphasis* dan informasi asimetri terhadap *slack* anggaran secara parsial dan secara simultan.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 43 orang, terdiri tim penyusun anggaran yang tergabung dalam 8 sekolah Sekecamatan Arjasari. Teknik sampel menggunakan metode *purposive sampling*, populasi memiliki kriteria khusus untuk dijadikan sampel.

Hasil penelitian menunjukkan partisipasi anggaran, *budget emphasis*, dan informasi asimetris berpengaruh positif dan signifikan terhadap *slack* anggaran baik secara parsial maupun simultan. Adapun pengaruh ini ditunjukkan dengan hasil Koefisien Determinasi sebesar 72,0% adapun sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti *self esteem*, *Job Relevant Information*, *Reputation*, dan *Ethics*.

Kata Kunci : Partisipasi Anggaran, *Budget Emphasis*, Informasi Asimetri dan *Slack* Anggaran

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Anggaran sektor publik merupakan wujud dari perencanaan awal suatu organisasi untuk menjadi alat dalam mengelola dana publik, perencanaan awal tersebut sebelumnya dilakukan penyusunan anggaran dengan *system top-down*, dimana semua penganggaran sudah disusun oleh atasan dan bawahan hanya bertugas apa yang telah disusun oleh atasan tanpa ikut serta dalam penyusunan anggaran itu sendiri. Namun penerapan *system* seperti ini mengakibatkan kondisi yang *overloaded* yaitu kondisi ketidakseimbangan antara target yang diberikan dengan sumber daya yang ada. Bertolak dari kondisi ini, sektor publik menerapkan sistem penganggaran yang dapat mengatasi masalah diatas, yakni partisipasi anggaran (*participatory budgeting*). Melalui *system* ini, atasan melibatkan bawahan dalam menyusun anggaran yang menyangkut sub bagiannya sehingga tercapainya kesepakatan antara atasan dan bawahan mengenai anggaran organisasi.

Penyusunan anggaran memerlukan partisipasi dari seluruh elemen organisasi yang bersangkutan. Namun, adakalanya keinginan atasan tidak sama dengan bawahan sehingga menimbulkan konflik diantara mereka. Bawahan bisa cenderung memberikan informasi yang bias agar anggaran mudah dicapai dan mendapat *rewards* berdasarkan pencapaian anggaran tersebut. Kondisi ini jelas akan menyebabkan senjangan anggaran atau *slack* anggaran.

**Pengaruh Partisipasi Anggaran, Budget Emphasis,
Dan Informasi Asimetris Terhadap Slack Anggaran
Pada Sma/Smk/Ma Se-Kecamatan Arjasari | Iseu
Anggraeni, Yayang Tetriani**

Budget emphasis atau penekanan anggaran juga diyakini sebagai salah satu variabel yang dapat menimbulkan *slack*. *Budget emphasis* adalah kondisi bilamana anggaran dijadikan menjadi salah satunya faktor dalam menilai kinerja perusahaan atau pengukuran kinerja bawahan pada suatu organisasi. Pengukuran kinerja dengan menjadikan anggaran sebagai alat ukurnya, dapat membuat bawahan untuk berusaha memperoleh *variance* yang menguntungkan dengan menciptakan *slack*, antara lain dengan mengestimasi pendapatan lebih rendah dan biaya lebih tinggi pada saat penyusunan anggaran.

Slack anggaran pada proses penyusunan anggaran juga dapat disebabkan oleh adanya informasi asimetris antara *agen* dengan *prinsipal*. informasi asimetris ketidakseimbangan informasi yang dimiliki antara *agen* dengan *prinsipal* karena adanya perbedaan sumber dan akses atas informasi tersebut.

Kecamatan Arjasari adalah sebuah kecamatan yang ada di kabupaten Bandung, provinsi Jawa Barat, Indonesia dengan 11 Desa/ Kelurahan berjumlah 11 Desa dan jumlah penduduk kurang lebih 6899 Jiwa. Dengan batas wilayah sebelah utara kecamatan Baleendah dan kecamatan Pameungpeuk, sebelah selatan kecamatan Banjaran dan kecamatan Pacet, sebelah Barat kecamatan Banjaran dan kecamatan Pameungpeuk serta sebelah Timur kecamatan Ciparay dan kecamatan Pacet. Sebagai salah satu kecamatan di kabupaten Bandung, dengan jumlah penduduk yang cukup besar tentunya kecamatan Arjasari memerlukan sekolah sebagai sarana untuk mengembangkan pendidikan bagi masyarakatnya, terdapat kurang lebih 10 SMA-sederajat sebagai tempat menempuh pendidikan setelah melewati jenjang SMP/Mts. SMA-sederajat di kecamatan Arjasari yang tersebar dalam 11 Desa tersebut menerapkan partisipasi dalam penyusunan anggaran dana sekolah bagi setiap unsur pelaksana dalam organisasi. Unsur ini terdiri dari kepala sekolah, wakasek kesiswaan, wakasek kurikulum, kaprodi, wakasek sarana dan Bendahara.

Penelitian-penelitian terdahulu yang telah menguji mengenai pengaruh partisipasi anggaran *budget emphasis* dan informasi asimetris terhadap terhadap *slack* anggaran menyatakan hasil yang berbeda-beda, antara lain Young (1985) Arfan Ikhasan dan La Ane (2007), Falikhatun (2007), Andi Kartika (2010), Karsam (2013), Nila Aprila dan Selvi Hidayani (2012) bahwa partisipasi anggaran yang tinggi dapat memicu terjadinya *slack* anggaran yang tinggi juga.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membahas dan menyusunnya kedalam sebuah penelitian lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Partisipasi Anggaran, Budget Emphasis, dan Informasi Asimetris terhadap Slack Anggaran pada SMA/SMK/MA se-kecamatan Arjasari”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh partisipasi anggaran terhadap *slack* anggaran pada SMA/SMK/MA se-kecamatan Arjasari.
2. Bagaimana pengaruh *budget emphasis* terhadap *slack* anggaran pada SMA/SMK/MA se-kecamatan Arjasari.
3. Bagaimana pengaruh informasi asimetri terhadap *slack* anggaran pada SMA/SMK/MA se-kecamatan Arjasari.
4. Bagaimana pengaruh Partisipasi Anggaran, *Budget Emphasis*, dan Informasi Asimetris terhadap *Slack* Anggaran pada SMA/SMK/MA se-kecamatan Arjasari secara simultan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah sebagai sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bale Bandung. Di samping itu, penelitian ini juga bermaksud untuk mengetahui hubungan antara partisipasi anggaran, *budget emphasis*, dan informasi

asimetris sehingga keberadaan senjangan anggaran atau *slack* anggaran pada SMA/SMK/MA se-kecamatan Arjasari dapat dideteksi lebih awal.

2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui serta menganalisis :

- a. Pengaruh partisipasi anggaran terhadap *slack* anggaran pada SMA/SMK/MA se-kecamatan Arjasari .
- b. Pengaruh *budget emphasis* terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dengan *slack* anggaran pada SMA/SMK/MA se-kecamatan Arjasari .
- c. Pengaruh asimetri informasi terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dengan *slack* anggaran pada SMA/SMK/MA se-kecamatan Arjasari .
- d. Pengaruh Partisiapasi Anggaran, *Budget Emphasis*, dan Informasi Asimetris Terhadap *Slack* Anggaran pada SMA/SMK/MA se-kecamatan Arjasari.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Instansi
Sebagai salah satu informasi bagi manajemen baik manajemen sekolah atau manajemen kecamatan dalam penyusunan anggaran yang mempunyai kewajiban terhadap orang diluar organisasi tersebut dan sebagai bahanpertimbangandalampenyusunananggaran sekolahuntukwaktu yang akan datang.
2. Bagi Perguruan Tinggi
Diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang dapat digunakan dasar acuan bagi sivitas akademika, sebagai tolak ukur pembelajaran dan sarana peningkatan kualitas pengajaran di masa yang akandatang, Membina hubungan kerjasama antara pihak universitas dengan organisasi terkait dan sebagai pengenalan antara mahasiswa dengan organisasi dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan pada khususnya dan kualitas sumber daya manusia pada umumnya.
3. Bagi Peneliti
Diharapkan dapat menjadi bekal dalam penyusunan anggaran agar *slack* anggaran dapat dideteksi lebih awal, serta sebagai sarana menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan penulis mengenai faktor apa saja yang berpengaruh dalam *slack* anggaran atau senjangan anggaran yang sering terjadi pada organisasi sektor publik.
4. Bagi Pihak Lain
Sebagai bahan bacaan yang diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuanpembaca, sebagai referensi untuk penelitian dan pembuatan tugas akhir yang berkaitan dengan partisipasi anggaran, *budget emphasis* dan informasi asimetris serta *slack* anggaran lainnya serta diharapkan dapat menjadi masukan, perbandingan, dan sumbangan ide, gagasan, dan pemikiran serta infomasi untuk ikut serta dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan penelitian lebih lanjut.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.1 Kajian Pustaka

1. Akuntansi

Menurut *American Institute of Certified Public Accounting* (AICPA) Akuntansi yaitu: "Akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya"

2. Akuntansi Keuangan

Menurut L.M Samryn (2011:4) dalam bukunya "Pengantar Akuntansi" mengemukakan bahwa:"Akuntansi keuangan adalah bahasa atau alat komunikasi bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi kekayaan (ekonomi) berupa posisi keuangan yang terutang dalam jumlah kekayaan, utang dan modal suatu bisnis dan hasil

suatu usahanya pada suatu waktu atau periode tertentu”

3. Laporan keuangan

Pengertian Laporan Keuangan Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:1) bahwa : “Menurut Ikatan Akuntan Indonesia bahwa definisi mengenai laporan keuangan terdiri dari proses laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi akan penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.”

4. Laporan Keuangan Sektor Publik

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 pengertian laporan keuangan sektor publik yaitu :“Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan.”

5. Akuntansi Manajemen

Menurut *Chartered Institute of Management Accountants* (CIMA) akuntansi manajemen adalah: “Proses identifikasi, analisis, pengukuran, penyusunan dan komunikasi informasi yang digunakan manajemen untuk merencanakan, evaluasi dan pengendalian suatu perusahaan untuk memastikan ketepatan dan akuntabilitas dalam penggunaan sumberdaya perusahaan”.

6. Pemrograman

Menurut Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, menyatakan bahwa : “Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi masyarakat”

7. Anggaran

Menurut Arfan Ikhsan (2009:175) dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Manajemen Perusahaan Jasa Menyatakan bahwa :“Anggaran merupakan perencanaan manajerial untuk melakukan suatu tindakan dalam ungkapan-ungkapan keuangan. Anggaran merupakan istilah singkat dari perencanaan laba yang terpadu dan meliputi pilihan-pilihan manajemen dan tujuan-tujuan terhadap operasional. Anggaran menjadi alat bagi manajerial yang menjamin perolehan terhadap tujuan-tujuan organisasi dan penyediaan dana sebagai salah satu acuan dalam menjalankan operasional sehari-hari”.

8. Partisipasi Anggaran

Garrison *et al.* (2013:385) mengartikan partisipasi anggaran yaitu :“Partisipasi anggaran merupakan anggaran yang disusun dengan kerjasama dan partisipasi penuh dari seluruh manajer pada segala tingkatan.”

9. Budget Emphasis

Triana, Yuliusman, dan Putra (2012) mengemukakan pengertian penekanan anggaran (*budget emphasis*) yaitu :“Penekanan anggaran (*budget emphasis*) merupakan desakan dari atasan pada bawahan untuk melaksanakan anggaran yang telah dibuat dengan baik dimana karyawan dirangsang dengan adanya suatu reward jika perencanaan anggaran tercapai dan adanya suatu penalty apabila perencanaan anggaran tidak tercapai.”

10. Informasi Asimetris

Menurut Jogiyanto (2010:387) mengemukakan pengertian informasi asimetris, adalah sebagai berikut :

“Asimetri informasi adalah kondisi yang menunjukkan sebagian investormempunyai informasi dan yang lainnya tidak memiliki”.

11. Slack Anggaran

Menurut Suartana (2010:137) mengemukakan Pengertian *Slack* Anggaran adalah sebagai berikut:

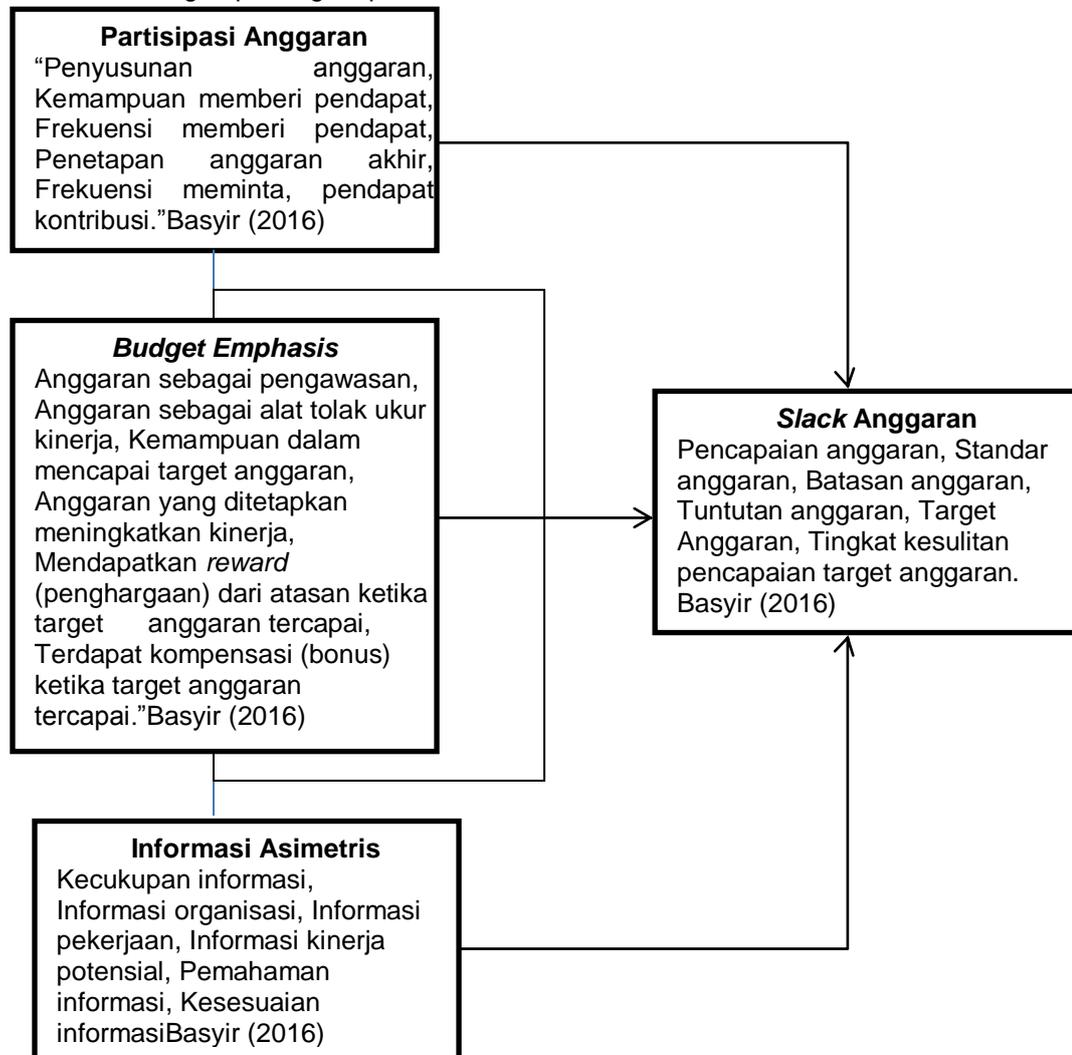
“*Slack* Anggaran adalah proses penganggaran yang ditemukan adanya distorsi secara sengaja dengan menurunkan pendapatan yang dianggarkan dan meningkatkan biaya yang dianggarkan.”

2.2 Kerangka pemikiran

Menurut sugiyono (2018:95) mengemukakan pengertian Kerangka pemikiran adalah sebagai berikut:

“kerangka pemikiran merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan”

Berikut bagan paradigma penelitian :



Gambar 1
Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis Penelitian

Maka berdasarkan pengertian di atas serta penelitian terdahulu, dapat diklasifikasikan hipotesis sebagai berikut:

1. Partisipasi anggaran diduga berpengaruh signifikan terhadap *slack* anggaran pada SMA/SMK/MA se-kecamatan Arjasari.
2. *Budget Emphasis* diduga berpengaruh signifikan terhadap *slack* anggaran pada SMA/SMK/MA se-kecamatan Arjasari.
3. Informasi Asimetris diduga berpengaruh signifikan terhadap *slack* anggaran pada SMA/SMK/MA se-kecamatan Arjasari.
4. Partisipasi anggaran, *budget emphasis* dan informasi asimetris diduga berpengaruh signifikan terhadap *slack* anggaran pada SMA/SMK/MA se-kecamatan Arjasari.

**Pengaruh Partisipasi Anggaran, Budget Emphasis,
Dan Informasi Asimetris Terhadap Slack Anggaran
Pada Sma/Smk/Ma Se-Kecamatan Arjasari | Iseu
Anggraeni, Yayang Tetriani**

III. Objek dan Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:3) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Methods*) mengungkapkan bahwa:

“Objek Penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal yang.”

Adapun objek penelitian yang telah penulis pilih adalah Partisipasi Anggaran, *Budget Emphasis* dan Informasi Asimetris terhadap *Slack* Anggaran, sedangkan Subjek yang penulis pilih dalam penelitian ini adalah SMA/MA Sederajat se-kecamatan Arjasari, yaitu : SMA Pelita Bunga Bangsa Arjasari, SMK Pelita Bunga Bangsa Arjasari, MA YPKM Al-Hidayah Rancakole, MA Persis 165 Arjasari, MA At-Tarbiyah Arjasari, SMK KP Baros, SMK Bakti Nusantara dan SMK Bakti Nusantara.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:3) mengungkapkan bahwa:

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”

Metode penelitian ini meliputi model dan operasionalisasi variabel, dimana model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian deskriptif kuantitatif. Sedangkan operasionalisasi variabel merupakan definisi mengenai variabel-variabel penelitian yang diambil dari teori kepustakaan dan merupakan teori penghubung dari judul yang diteliti, sebagai berikut:

**Tabel 1
Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator Variabel	Skala
Variabel bebas (X1) Partisipasi Anggaran	Partisipasi Anggaran merupakan tingkat keterlibatan manajer dalam penyiapan anggaran dan besarnya pengaruh manajer terhadap <i>budget goals</i> unit organisasi yang menjadi tanggung jawabnya. Sumber: Soobaroyen (2005) dalam Reno Pratama (2013)	a. Penyusunan anggaran b. Kemampuan memberi pendapat c. Frekuensi memberi pendapat d. Penetapan anggaran akhir e. Frekuensi meminta pendapat kontribusi Basyir (2016)	Ordinal
Variabel bebas (X2) <i>Budget Emphasis</i>	Desakan yang diberikan atasan kepada bawahan untuk menjalankan anggaran yang telah disusun, seperti kompensasi bila mampu melebihi target anggaran dan sanksi bila target anggaran tidak tercapai.	a. Anggaran sebagai pengawasan b. Anggaran sebagai alat tolak ukur kinerja c. Kemampuan dalam mencapai target anggaran d. Anggaran yang ditetapkan meningkatkan kinerja; e. Mendapatkan <i>reward</i> dari atasan ketika target anggaran tercapai. f. Terdapat kompensasi ketika	Ordinal

	Asak (2014)	target anggaran tercapai.Basyir (2016)	
Variabel bebas (X ₃) Informasi Asimetris	Asimetri Informasi adalah suatu keadaan apabila informasi yang dimiliki bawahan melebihi informasi yang dimiliki oleh atasannya baik informasi lokal maupun informasi pribadi. Dunk (1993) dalam Alfebrino (2013:12)	a. Kecukupan informasi b. Informasi organisasi c. Informasi pekerjaan; d. Informasi kinerja potensial; e. Pemahaman informasi; f. Kesesuaian informasi Basyir (2016)	Ordinal
Variabel Terikat (Y) <i>Slack</i> Anggaran	Senjangan anggaran yaitu perbedaan atau selisih antara sumber daya yang sebenarnya dibutuhkan untuk melaksanakan sebuah pekerjaan dengan Sumber daya yang diajukan dalam anggaran. Sumber: Dunk (1993) dalam Alfebrino (2013)	a. Pencapaian anggaran b. Standar anggaran c. Batasan anggaran d. Tuntutan anggaran e. Target Anggaran f. Tingkat kesulitan pencapaian target anggaran Basyir (2016)	Ordinal

4 Metode Analisis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi berganda bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya (Santoso, 2004:47).

Dengan persamaan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (*Slack* Anggaran)

X₁ = Variabel bebas (*Partisipasi Anggaran*)

X₂ = Variabel bebas (*Budget Emphasis*)

X₃ = Variabel bebas (*Informasi Asimetris*)

a = Bilangan berkonstanta, yaitu besarnya nilai Y ketika nilai X₁, X₂, X₃ = 0

b₁, b₂, b₃= Koefisien regresi

2. Analisis Koefisien Korelasi

Selanjutnya untuk menghitung nilai keeratan hubungan antar variabel, maka dihitung koefisien korelasi baik korelasi secara parsial antara variabel X₁ dengan Y, X₂ dengan Y, X₃ dengan Y maupun korelasi ganda antara variabel X₁, X₂ dan X₃ dengan Y.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah untuk menghitung seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam persen (%). Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

**Pengaruh Partisipasi Anggaran, Budget Emphasis,
Dan Informasi Asimetris Terhadap Slack Anggaran
Pada Sma/Smk/Ma Se-Kecamatan Arjasari | Iseu
Anggraeni, Yayang Tetriani**

1. Jika K_d mendekati nol (0), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah.
2. Jika K_d mendekati satu (1), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat.

d. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Bisnis, Kuantitatif Kualitatif dan R&D mendefinisikan:

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

1. Uji signifikan Parsial (Uji t)

Uji t statistik digunakan untuk melihat signifikansi partisipasi anggaran, *budget emphasis* dan informasi asimetris terhadap *slack* anggaran. Menurut Sugiyono langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas partisipasi anggaran terhadap *slack* anggaran.

Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah:

$H_0 : \beta_1 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan partisipasi anggaran terhadap *slack* anggaran.

- $H_a : \beta_1 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan partisipasi anggaran terhadap *slack* anggaran

- b. Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas *budget emphasis* terhadap *slack* anggaran.

$H_0 : \beta_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan *budget emphasis* terhadap *slack* anggaran.

$H_a : \beta_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan *budget emphasis* terhadap *slack* anggaran.

- c. Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas informasi asimetris terhadap *slack* anggaran.

$H_0 : \beta_3 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan informasi asimetris terhadap *slack* anggaran.

$H_a : \beta_3 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan informasi asimetris terhadap *slack* anggaran.

- d. Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas partisipasi anggaran, *budget emphasis* dan informasi asimetris.

$H_0 : \beta_4 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi anggaran, *budget emphasis* dan informasi asimetris.

$H_a : \beta_4 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan partisipasi anggaran, *budget emphasis* dan informasi asimetris.

- e. Menentukan tingkat signifikan

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = $n-k-1$ untuk menentukan t_{tabel} sebagai batas daerah penelitian dan penolakan hipotesis. Tingkat yang digunakan 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel yang diteliti.

- f. Menghitung nilai t_{hitung}

Untuk mencari nilai t_{hitung} maka pengujian tingkat signifikannya adalah menggunakan program SPSS yang hasilnya dilihat pada tabel output hasil perhitungan regresi.

- g. Menghitung nilai F_{hitung} Untuk mencari nilai F_{hitung} maka pengujian tingkat signifikannya adalah menggunakan program SPSS yang hasilnya dilihat pada tabel uji Anovaa. Kriteria pengujian dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} yaitu : 1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ untuk koefisien positif, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh) 2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ untuk koefisien negatif, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh) 3. Jika

nilai $F - Sig < \beta$ 0,5 maka H_0 ditolak. Hasil analisis dan pengujian hipotesis, tingkat signifikannya adalah 5% ($\alpha = 0,05$) artinya jika hipotesis nol ditolak atau diterima dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil penarikan dari kesimpulan mempunyai kebenaran 95%, dan hal ini menunjukkan adanya pengaruh atau tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

h. Hasil Penelitian dan Pembahasan
1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-486,86	6.288		1.501	.141
	Partisipasi Anggaran	7.316	5.152	.238	1.067	.293
	Budget Emphasis	1.702	.988	.183	.586	.561
	Informasi Asimetris	9.326	6.191	.558	2.373	.023

a. Dependent Variable: Slack Anggaran

Model regresi yang terbentuk berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

$$Y = - 486,86 + 7,316X_1 + 1,702 X_2 + 9,326 X_3$$

Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta pada persamaan sebesar - 486,86 menjelaskan jika partisipasi anggaran (X_1), *budget emphasis* (X_2) dan informasi asimetris (X_3) konstan (tidak berubah) atau sama dengan nol maka *slack* anggaran adalah sebesar - 486,86.
- Koefisien regresi linear berganda untuk partisipasi anggaran (X_1) bernilai positif sebesar 7,316 menunjukkan perubahan nilai *slack* anggaran (Y) jika partisipasi anggaran meningkat sebesar satu persen pada saat variabel lain tidak mengalami perubahan, maka akan terjadi peningkatan *slack* anggaran sebesar 7,316 pada saat variabel lain tidak mengalami perubahan.
- Koefisien regresi linear berganda untuk *budget emphasis* (X_2) bertanda positif sebesar 1,702 menunjukkan perubahan nilai *slack* anggaran (Y) jika *budget emphasis* meningkat sebesar satu persen pada saat variabel lain tidak mengalami perubahan, maka akan terjadi peningkatan *slack* anggaran sebesar 1,702 pada saat variabel lain tidak mengalami perubahan.
- Koefisien regresi linear berganda untuk informasi asimetris (X_3) bertanda positif sebesar 9,326 menunjukkan perubahan nilai *slack* anggaran (Y) jika informasi asimetris meningkat sebesar satu persen pada saat variabel lain tidak mengalami perubahan, maka akan terjadi peningkatan *slack* anggaran sebesar 9,326 pada saat variabel lain tidak mengalami perubahan.

**Pengaruh Partisipasi Anggaran, Budget Emphasis,
Dan Informasi Asimetris Terhadap Slack Anggaran
Pada Sma/Smk/Ma Se-Kecamatan Arjasari | Iseu
Anggraeni, Yayang Tetriani**

2. Analisis Korelasi Ganda

**Tabel 3
Hasil Analisis Korelasi Ganda**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.849 ^a	.720	.350	3.635	.396	8.537	3	39	.000

a. Predictors: (Constant), Informasi Asimetris, Partisipasi Anggaran, Budget Emphasis

Berikut merupakan interpretasi dari nilai koefisien korelasi secara simultan :

- a. Jika $r = -1$ atau mendekati -1 , maka hubungan antara kedua variabel mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun, begitu pula sebaliknya).
- b. Jika $r = +1$ atau mendekati $+1$ maka terdapat hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

Dari perhitungan diatas secara manual maupun menggunakan SPSS versi 17 diketahui bahwa korelasi simultan antara partisipasi anggaran (X_1) *budget emphasis* (X_2) dan informasi asimetris (X_3) terhadap *slack* anggaran (Y) adalah sebesar 0,849, dimana nilai R adalah mendekati $+1$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen dan hubungannya searah.

3. Koefisien Determinasi

**Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.849 ^a	.720	.350	3.635	.396	8.537	3	39	.000

a. Predictors: (Constant), Informasi Asimetris, Partisipasi Anggaran, Budget Emphasis

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dengan melihat besarnya derajat kontribusi atau adanya indikasi pengaruh (koefisien beta : β) didapat hasil sebesar 72,0 % dan memiliki hasil yang sama dengan koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh adalah sebesar 0,720 yang menunjukkan bahwa 72,0% *slack* anggaran dapat dijelaskan oleh partisipasi anggaran, *budget emphasis* dan informasi asimetris sedangkan 28,0% lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

4. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik digunakan untuk melihat signifikansi total modal dan beban operasional terhadap sisa hasil usaha, secara individu. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . berikut adalah hasil dari perhitungan uji t menggunakan SPSS versi 17 :

Tabel 5
Hasil Uji t (Parsial)
Pengaruh Variabel Independen Terhadap Devenden

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-486,86	6.288		1.501	.141
Partisipasi Anggaran	.410	.126	.454	3.263	.002
<i>Budget Emphasis</i>	.581	.140	.543	4.139	.000
Informasi Asimetris	.636	.136	.590	4.682	.000

a. Dependent Variable: *Slack* Anggaran

Berdasarkan hasil diatas maka :

1. Persamaan regresi hasil uji t yang diperoleh tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut : Besarnya pengaruh partisipasi anggaran terhadap *slack* anggaran secara parsial didapat hasil sebesar 20,6% dan berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ (taraf nyata signifikansi penelitian). Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara thitung dan ttabel yang menunjukkan nilai thitung sebesar 3,623 sedangkan ttabel yaitu sebesar 2,023. $thitung > ttabel$ ($3,623 > 2,023$). Berdasarkan pada gambar 4.1 diatas thitung berada pada daerah penolakan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap *slack* anggaran pada SMA/SMK/MA se-kecamatan Arjasari.
2. Besarnya pengaruh partisipasi anggaran terhadap *slack* anggaran secara parsial didapat hasil sebesar 29,5% dan berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ (taraf nyata signifikansi penelitian). Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara thitung dan ttabel yang menunjukkan nilai thitung sebesar 4,139 sedangkan ttabel yaitu sebesar 2,023. $thitung > ttabel$ ($4,139 > 2,023$). Berdasarkan pada gambar 4.2 diatas ttabel berada pada daerah penolakan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa *budget emphasis* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *slack* anggaran pada SMA/SMK/MA se-kecamatan Arjasari.
3. Besarnya pengaruh partisipasi anggaran terhadap *slack* anggaran secara parsial didapat hasil sebesar 34,8% dan berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ (taraf nyata signifikansi penelitian). Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara thitung dan ttabel yang menunjukkan nilai thitung sebesar 4,682 sedangkan ttabel yaitu sebesar 2,023. $thitung > ttabel$ ($4,682 > 2,023$). Berdasarkan pada gambar 4.3 diatas thitung berada pada daerah penolakan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa informasi asimetris berpengaruh positif dan signifikan terhadap *slack* anggaran pada SMA/SMK/MA se-kecamatan Arjasari.

**Pengaruh Partisipasi Anggaran, Budget Emphasis,
Dan Informasi Asimetris Terhadap Slack Anggaran
Pada Sma/Smk/Ma Se-Kecamatan Arjasari | Iseu
Anggraeni, Yayang Tetriani**

5. Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 6
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^b**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	338.462	3	112.821	34.285	.000 ^a
Residual	515.399	39	13.215		
Total	853.860	42			

a. Predictors: (Constant), Informasi Asimetris, Partisipasi Anggaran, Budget Emphasis

b. Dependent Variable: Slack Anggaran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji F) pada tabel diatas diperoleh nilai signifikan model regresi secara simultan sebesar 0,000 nilai ini lebih kecil dari *significance level* 0,05 (5%), yaitu $0,000 < 0,05$. Selain itu dapat dilihat juga dari perbandingan antara Fhitung dengan Ftabel yang menunjukkan nilai Fhitung dengan nilai 34,285 dan Ftabel dengan nilai 2,85. Dari hasil tersebut terlihat bahwa Fhitung > Ftabel yaitu $34,285 > 2,85$, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan Ho ditolak dan Ha diterima, ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas yaitu partisipasi anggaran, *budget emphasis* dan informasi asimetris berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu *slack* anggaran pada SMA/SMK/MA se-kecamatan Arjasari.

V. Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh partisipasi anggaran terhadap *slack* anggaran pada SMA/SMK/MA se-kecamatan Arjasari tinggi, partisipasi yang tinggi menciptakan hasil dan pandangan yang berbeda mengenai pengetahuan tentang bagian kinerja yang dapat meningkatkan kinerja instansi. Jadi kesimpulannya, partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap *slack* anggaran.
2. *Budget emphasis* anggaran terhadap *slack* anggaran pada SMA/SMK/MA se-kecamatan Arjasari berkategori tinggi, penekanan anggaran yang berupa desakan dari atasan kepada bawahan untuk menjalankan anggaran yang telah disusun dimana kinerja karyawan ditentukan berdasarkan pencapaian anggaran, dengan mendapatkan kompensasi jika perencanaan anggaran tercapai dan sanksi apabila perencanaan anggaran tidak tercapai, hal ini terjadi karena *budget emphasis* digunakan sebagai alat ukur kinerja dan sebagai alat pengendalian manajemen. Jadi kesimpulannya, *budget emphasis* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *slack* anggaran.
3. informasi asimetris terhadap *slack* anggaran pada SMA/SMK/MA se-kecamatan Arjasari tinggi, informasi asimetris ini terjadi karena salah satu pihak lebih superior dalam menguasai informasi dibandingkan pihak lain serta karena ada pihak yang melakukan manajemen laba (*earnings management*) dalam rangka meningkatkan utilitasnya. Jadi kesimpulannya, informasi asimetris berpengaruh positif dan signifikan terhadap *slack* anggaran.
4. Partisipasi anggaran, *budget emphasis*, informasi asimetris terhadap *slack* anggaran pada SMA/SMK/MA se-kecamatan Arjasari, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan dan signifikan terhadap variabel dependen. Besar pengaruh partisipasi anggaran, *budget emphasis* dan informasi asimetris terhadap *slack* anggaran sebesar 72,0% sedangkan sisanya sebesar 28,0% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian. Dimana besarnya partisipasi anggaran, *budget emphasis* dan informasi asimetris akan mempengaruhi besar kecilnya *slack*

anggaran yang dialami. Jadi kesimpulannya, partisipasi anggaran, *budget emphasis*, dan informasi asimetris berpengaruh positif dan signifikan terhadap *slack* anggaran.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditemukan saran sebagai berikut :

1. Pengaruh secara parsial dan signifikan partisipasi anggaran terhadap *slack* anggaran pada SMA/SMK/MA se-kecamatan Arjasari yang tinggi, adanya perkiraan pendapatan terlalu rendah atau meninggikan biaya terlalu tinggi dan partisipasi semu, untuk lebih mengoptimalkan fungsi partisipasi anggaran dan meminimalkan adanya *slack* anggaran yaitu dengan mengajak para wakasek berpartisipasi dalam menentukan target anggaran yang tinggi tetapi realistis untuk dicapai. Kepala sekolah bisa memeriksa kembali anggaran yang diusulkan bawahannya secara saksama serta memberikan masukan bila dibutuhkan.
2. Pengaruh secara parsial dan signifikan *budget emphasis* terhadap *slack* anggaran pada SMA/SMK/MA se-kecamatan Arjasari yang tinggi. Pengukuran kinerja berdasarkan anggaran yang telah disusun dapat mempengaruhi besar kecilnya *slack* yang terjadi dalam organisasi, untuk meminimalisir *slack* anggaran SMA/SMK/MA se-kecamatan Arjasari dapat meminimalisir proses penilaian kinerja atas dasar tercapai atau tidaknya target anggaran, mungkin sekolah dapat menerepakan kriteria penilaian kinerja yang efektif yang dilakukan secara *fair* atau standard yang telah disepakati antara semua pihak yang bersangkutan dan penilaian bersifat objektif.
3. Pengaruh secara parsial dan signifikan informasi asimetris terhadap *slack* anggaran pada SMA/SMK/MA se-kecamatan Arjasari yang tinggi, perbedaan informasi yang terjadi akan mendorong *slack* anggaran, namun pengawasan yang lebih terhadap aktivitas manajemen sekolah dengan tujuan untuk meminimalisir informasi bias yang diterima sekolah, bisa berasal dari internal atau eksternal sekolah itu sendiri mungkin dapat diterapkan dengan tujuan meminimalisir *slack* anggaran.
4. Pengaruh secara simultan partisipasi anggaran, *budget emphasis*, informasi asimetris terhadap *slack* anggaran pada SMA/SMK/MA se-kecamatan Arjasari, hasil dari penelitian variabel independen terhadap variabel dependen bernilai positif, maka untuk meminimalisir *slack* anggaran SMA/SMK/MA se-kecamatan Arjasari dapat menerapkan perhatian terhadap faktor-faktor tersebut dalam menerapkan fungsi anggaran. Selain itu juga, pihak-pihak terkait diharapkan lebih meningkatkan komitmen organisasi dan kejelasan sasaran anggaran yang bertujuan untuk meminimalisir *slack* anggaran dengan lebih memperhatikan tujuan dan sasaran dari anggaran tersebut.

Daftar Pustaka

- Agum Arthaswadaya. 2015. *Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Budgetary Slack dengan Self Esteem sebagai Variabel Pemoderasi(Studi Eksperimen Dalam Konteks Penganggaran Partisipatif)*. FE Universitas Negeri Yogyakarta.Yogyakarta.
- Alan S Dunk. 1993. *TheeffectofBudgetEmphasisandInformationAsymmetryontherelationbetweenBudgetaryParticipationandSlack*. University of Western Sydney, Nepean, Australia. Australia
- Arfan Ikhsan Lubis. 2010. *Akuntansi Keperilakuan*, Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Armaeni. 2012. *Analisis Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Informasi Asimetri terhadap Senjangan Anggaran (Studi Pada SKPD Pemerintah Kabupaten Pinrang)*. Skripsi.FEB Universitas Hasanuddin Makasar.

**Pengaruh Partisipasi Anggaran, Budget Emphasis,
Dan Informasi Asimetris Terhadap Slack Anggaran
Pada Sma/Smk/Ma Se-Kecamatan Arjasari | Iseu
Anggraeni, Yayang Tetriani**

- Arthaswadaya, Agum. 2015. *Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Budgetary Slack dengan Self Esteem sebagai Variabel Pemoderasi*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Asak, P. Rani Adnyani. 2014. *Kemampuan Asimetri Informasi, Ketidakpastian Lingkungan, Budget emphasis, dan Kapasitas Individu Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Partisipasi Anggaran Pada Budgetary Slack (Studi Kasus Pada SKPDDi Kabupaten Badung)*. Tesis, Program Studi Akuntansi Universitas Udayana Denpasar.
- Edfan Darlis. 2002. *Analisis Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Dan Senjangan Anggaran*. Jurnal Riset Akuntansi Manajemen. Volume 5, nomor 85101.
- Falikhatur. 2007. *Interaksi Informasi Asimetri, Budaya Organisasi, Dan Group Cohesiveness Dalam Hubungan Antara Partisipasi Penganggaran dan Budgetary Slack*. SNA X Makassar. 26-28 Juli 2007.
- Febi Pratiwi. 2012. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran dengan Ambiguitas Peran Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Skala Menengah dan Besar di Kota Padang*. Skripsi FE UNP. Padang.
- Honsen, Don R. dan Moven, Maryanne M. 2011. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta : Salemba Empat.
- I Gusti Agung Ayu Surya Cinitya Ardanari, I Nyoman Wijana Asmara Putra. 2014. *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Self Esteem, dan Budget Emphasis Pada Budgetary Slack*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Bali
- Miyati. 2014. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Budgetary Slack dengan Pertimbangan Etika sebagai Variabel Moderasi*. FE Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Muhammad Namudin Nurrasyid. 2015. *Budgetary Participation, Information Asymmetry, Budget Emphasis, Job Relevant information; budgetary slack*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Nurainun Bangun, Kurniati W. Andani, Wenny Sugianto 2012. *Pengaruh Budgetary Participation, Information Asymmetry, Budget Emphasis dan Self Esteem terhadap Budgetary Slack*. FE Universitas Tarumanagara. Jakarta.
- Paingga Rukmana DB .2015. *Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Asimetri Informasi Terhadap Timbulnya Budget Slack*. FE Universitas Negeri Padang. Padang
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* : Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Yogyakarta : Alfabeta.
- Suwanda. (2007). *Desain Eksperimen untuk Penelitian Ilmiah*. Bandung: Alfabeta.
- Triton. (2006). *SPSS 13.0 Terapan, Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Uma Sekaran. (2006). Metodologi Penelitian untuk Bisnis. Edisi 4. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Welch, Hilton Gordon. (2000). Anggaran Perencanaan dan Pengendalian Laba. Jakarta: Salemba Empat.

Wieten, W., & Lloyd M. (2006). Psychology Applied to Modern Life: Adjustment in the Century. Eight Edition. Canada: Tomson Wadsworth.

Yuliana Indriyanti Hapsari. (2011). Pengaruh Kapasitas Individu terhadap Budgetary Slack dengan Self Esteem sebagai Variabel Pemoderasi. Skripsi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta